

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Daging ayam banyak diminati oleh masyarakat Indonesia, sehingga banyak perusahaan peternakan ayam broiler, baik kemitraan maupun mandiri, biasa maupun modern yang tersebar di seluruh Indonesia. Dengan banyaknya peternakan ayam broiler, maka produksi daging juga maksimal. Produksi daging ayam ras di Indonesia tahun 2020 sebesar 3,28 juta ton dari beberapa provinsi, produksi daging ayam dari provinsi Jawa Timur sebesar 474.869 ton. Jumlah ini menurun 6,3% dari tahun sebelumnya, yaitu mencapai 3,5 juta ton pada tahun 2019 (Badan Pusat Statistik, 2021). Kemungkinan penurunan ini terjadi karena dampak pandemi covid. Perlu adanya upaya peternak dalam mempertahankan produksi daging broiler untuk menjaga jumlah populasi / produksi agar tetap stabil dan melanjutkan trend positif di dunia perunggasan.

Meningkatnya kemajuan peternakan unggas di Indonesia merupakan peluang yang sangat baik bagi perusahaan pembibitan karena tanpa adanya produksi DOC dari suatu perusahaan pembibitan, maka peternak akan kesulitan dalam menjalankan usahanya. Produksi sebuah perusahaan peternakan sangat berhubungan dengan kualitas dan kuantitas bibit ayam yang digunakan. Bibit yang baik dapat diperoleh dari perusahaan pembibitan (breeding farm) yang memiliki prinsip dan manajemen yang benar. Peternakan pembibitan selalu berusaha untuk menghasilkan telur fertile dengan daya tetas yang tinggi. Produksi yang baik dengan fertile serta daya tetas yang tinggi dihasilkan dari pemeliharaan yang baik. Terutama pada masa starter. Manajemen pada masa starter akan mempengaruhi fase – fase pada berikutnya yaitu fase growing dan laying. Keberhasilan dalam berternak broiler dapat ditentukan oleh bibit, pakan serta manajemen. Tiga aspek tersebut sangat berpengaruh dalam keberlangsungan berternak broiler. Ketersediaan diperoleh dari usaha pembibitan atau hatchery dan breeding. Usaha pemeliharaan terbagi dari usaha pure line, greet grand parent stock, grand parent stock, parent stock. Usaha pemeliharaan parent stock broiler merupakan pemeliharaan broiler dengan tujuan untuk menghasilkan telur tetas

yang fertile dan menjaga DOC yang nantinya akan ditetaskan di hatchery sehingga dapat menghasilkan bibit yang berkualitas.

PT. Cipta Terang Unggul Kediri merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang pembibitan dengan komoditi broiler strain ross yang menggunakan system kandang tertutup atau closed house. Manajemen pemeliharaan fase laying harus dilakukan dengan benar sesuai Standart Operational Procedure (SOP) yang sudah ditetapkan pada perusahaan. SOP tersebut mewajibkan setiap individu untuk dapat melaksanakan pemeliharaan dengan baik dan benar mulai dari manajemen perkandangan, pemberian pakan, pencahayaan, kesehatan, dan biosecurity, dan juga dapat menghindari dari kerusakan peralatan serta keselamatan dalam bekerja. Semua itu dilakukan agar bertujuan memperoleh produksi telur yang tinggi dan fertile sesuai dengan target produksi yang sudah ditetapkan oleh perusahaan.

Sumber daya manusia juga mempunyai peranan penting dalam keberhasilan usaha peternakan. Peningkatan sumber daya manusia dapat dilakukan melalui program pendidikan. Pendidikan di Indonesia dapat dilakukan secara formal maupun informal. Politeknik Negeri Jember sebagai lembaga pendidikan formal berusaha untuk menghasilkan sumber daya manusia yang handal, terampil dan siap kerja, khususnya dalam dunia peternakan.

Praktek Kerja Lapang adalah salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung didunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Pelaksanaan praktek kerja lapang diberbagai perusahaan dan instansi akan sangat berguna bagi mahasiswa untuk dapat menimba ilmu pengetahuan, keterampilan dan pengalaman.

Praktek kerja lapang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan D-4 Progam Studi Manajemen Bisnis Unggas di Politeknik Negeri Jember. Melalui praktek kerja lapang ini mahasiswa akan mendapat kesempatan untuk mengembangkan cara berfikir, menambah ide-ide yang berguna dan dapat menambah pengetahuan mahasiswa sehingga dapat

menumbuhkan rasa disiplin dan tanggung jawab mahasiswa terhadap apa yang ditugaskan kepadanya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis menyusun laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang berjudul “Pemeliharaan Parent Stock Broiler Periode Laying di PT. Cipta Terang Unggul Farm 2 Kediri”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Setelah melakukan Praktek Kerja Lapangan, mahasiswa diharapkan mampu :

1. Memenuhi persyaratan mutlak kelulusan dari progam studi D-IV Manajemen Bisnis Unggas Politeknik Negeri Jember
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/ industri/ instansi yang layak dijadikan tempat PKL.
3. Dengan adanya Praktek Kerja Lapangan ini mahasiswa diharapkan mampu berfikir kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang ada di tempat PKL dan mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan yang tidak diperoleh di kampus

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus PKL adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan keterampilan tentang manajemen pemeliharaan ayam khususnya di PT. Cipta Terang Unggul Farm 2, Kediri.
2. Merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengetahui secara langsung di lapangan tentang penerapan sistem perkandangan, manajemen pemeliharaan ayam parent stock (broiler breeder), produksi telur, biosecurity, dan analisa usaha ayam parent stock (broiler breeder).

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat dari kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah mahasiswa dapat mengembangkan ilmu dan wawasan serta memperoleh pengetahuan baru dibidang peternakan khususnya pada manajemen pemeliharaan ayam broiler

berskala industri PT. Cipta Terang Unggul Farm 2, Kediri serta menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh dengan kedisiplinan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1. Lokasi Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di PT. Cipta Terang Unggul Farm 2, Dusun Genengan, Desa Jerukgulung, Kecamatan Kandangan, Kabupaten Kediri , Jawa Timur.

1.3.2. Jadwal Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di PT. Cipta Terang Unggul Farm 2, Dusun Genengan, Desa Jerukgulung, Kecamatan Kandangan, Kabupaten Kediri , Jawa Timur selama 60 hari dimulai pada Tanggal 20 Oktober 2021 sampai dengan 20 Desember 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan PKL adalah dengan partisipasi aktif dengan melakukan pencatatan data di PT. Cipta Terang Unggul Farm 2, Kediri. Pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara langsung dengan karyawan maupun staff perusahaan berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Data sekunder diperoleh dari catatan perusahaan. Data yang diperoleh kemudian diolah, dianalisis secara deskriptif dan dibandingkan dengan pustaka, kemudian disusun menjadi sebuah Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL).